



# Generali Equity

## September 2025

### UNIT LINK SAHAM

#### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

#### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

#### KATEGORI RISIKO

Tinggi

##### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

|            |        |
|------------|--------|
| Kas        | 7.09%  |
| Pasar Uang | 0.00%  |
| Ekuitas    | 92.91% |

##### HARGA UNIT

|       |
|-------|
| 1,972 |
|-------|

##### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

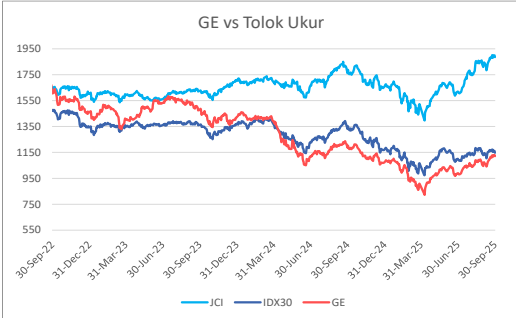
ASTRA INTERNATIONAL Tbk, PT  
BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT  
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, PT  
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT  
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT  
BARITO RENEWABLES ENERGY Tbk. PT  
BUMI RESOURCES MINERALS TBK, PT  
INDIKA ENERGY Tbk, PT  
SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk, PT  
TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT

##### ALOKASI SEKTOR

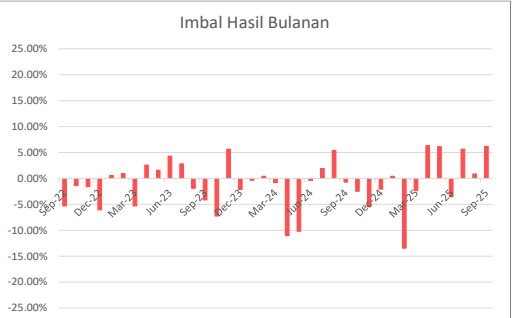
|          |        |
|----------|--------|
| IDXFN    | 29.30% |
| IDXINFRA | 14.68% |
| IDXBASIC | 11.74% |
| IDXNCYC  | 7.19%  |
| IDXENER  | 6.62%  |
| OTHERS   | 16.86% |

*\*Tidak ada pihak terkait*

#### GE vs Tolok Ukur



#### Imbal Hasil Bulanan



| HASIL INVESTASI | 1 bln | 3 bln  | 12 bln  | YTD    | 2024    | 2023   | 2022   | 2021   | 2020   | 2019  |
|-----------------|-------|--------|---------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|-------|
| Generali Equity | 6.21% | 13.20% | -5.63%  | 4.52%  | -24.28% | -3.14% | -6.40% | 10.40% | -1.39% | 1.29% |
| IHSG*           | 2.94% | 16.36% | 7.08%   | 13.86% | -2.65%  | 6.16%  | 4.09%  | 10.08% | -5.09% | 1.70% |
| IDX30**         | 0.60% | 4.29%  | -13.77% | -1.78% | -14.48% | 1.45%  | -1.80% | -1.03% | -9.31% | 2.42% |

*\*Indeks Harga Saham Gabungan*  
*\*\*Indeks IDX30 (saham-saham blue chip)*

#### Ulasan Pasar

Generali Equity membukukan kinerja +6,21% di September 2025. IHSG mencatat kinerja +2,94% pada September 2025, naik dari level 7.800 ke level 8.000. Secara keseluruhan, pasar saham domestik berkinerja kuat pada bulan September, didorong oleh faktor domestik dan internasional. Pertama, penurunan suku bunga Bank Indonesia yang mengejutkan sebesar 25 bps menjadi 4,75% dan penurunan suku bunga The Fed setelahnya telah meningkatkan likuiditas pasar dan sentimen investor. Kedua, meskipun terjadi perombakan kabinet, pasar tetap stabil karena perubahan tersebut dianggap telah memperkuat tim ekonomi. Terakhir, pemerintah mulai menguji coba program bantuan sosial digital, yang berpotensi meningkatkan belanja konsumen di masa mendatang. Meskipun sektor perbankan berkinerja buruk karena perombakan tersebut, sektor-sektor seperti bahan dasar (+19,29%), barang konsumsi (+12,35%), dan industri (+25,84%) muncul sebagai sektor dengan kinerja terbaik. Meskipun tekanan akibat perubahan politik dan ketegangan geopolitik, fundamental ekonomi Indonesia tetap utuh dan suportif pada bulan September, dengan tingkat inflasi yang rendah (2,65%), PMI Manufaktur yang positif (50,4%), dan cadangan devisa yang memadai (USD 148,7 miliar). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak utama pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BRMS +78,72%, BBKA -5,57%, BBRI -3,70%, RAJA +20,53%, INET +22,50%, ANTM +3,95%, BUMI +36,70%, CDIA +13,18%, PTRO +BMRI -6,98%, WIFI +4,46%).

#### Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran : 19 Mei 2010  
NAB Saat Peluncuran : Rp 1,000/unit  
Mata Uang : IDR  
Total AUM : Rp 156,797,485,001.85  
Jumlah Unit : 79,516,860.5300 units  
Biaya Pengelolaan : s/d 3.00% per tahun  
Manajer Investasi : Generali Indonesia  
Bank Kustodian : Deutsche Bank  
Metode Valuasi : Harian

**DISCLAIMER :**  
GENERALI EQUITY ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANALISA LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



# Generali Fixed Income

September 2025

## UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

### KATEGORI RISIKO

Menengah

### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

|            |        |
|------------|--------|
| Kas        | 1.49%  |
| Pasar Uang | 0.00%  |
| Obligasi   | 98.51% |

|            |       |
|------------|-------|
| HARGA UNIT | 1,357 |
|------------|-------|

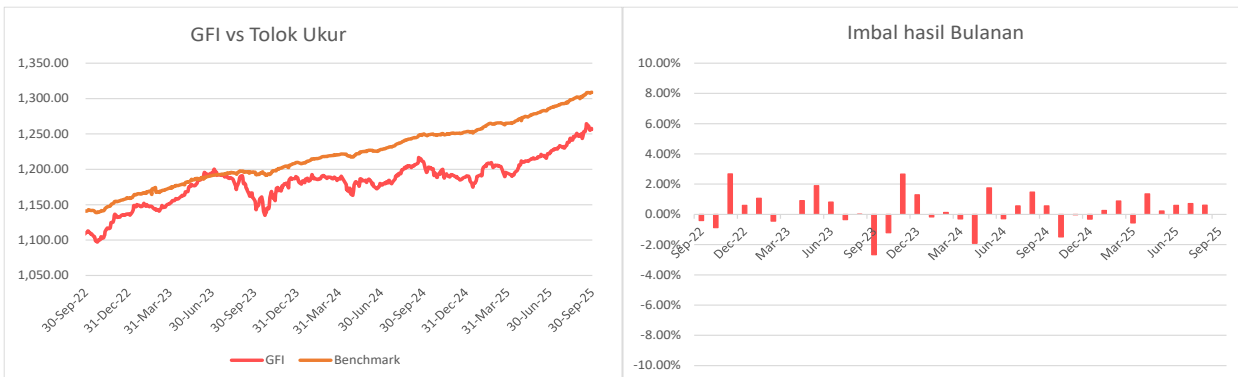
### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

|        |                 |        |
|--------|-----------------|--------|
| FR0058 | Government Bond | 83.49% |
| FR0072 | Corporate Bond  | 13.73% |
| FR0082 |                 |        |
| FR0087 |                 |        |
| FR0091 |                 |        |
| FR0097 |                 |        |
| FR0098 |                 |        |
| FR0102 |                 |        |

OBLKJ I BANK BNI TAHAP I TAHUN 2025 SERI B

OBLKJ III MAYORA INDAH TAHAP I TAHUN 2024 SERI A

\*Tidak ada pihak terkait



| HASIL INVESTASI       | 1 bin | 3 bin | 12 bin | YTD   | 2024   | 2023  | 2022  | 2021  | 2020  | 2019  |
|-----------------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Generali Fixed Income | 0.61% | 2.84% | 3.76%  | 5.69% | -0.08% | 4.71% | 2.56% | 0.79% | 9.93% | 9.54% |
| Tolok Ukur*           | 0.54% | 1.78% | 4.70%  | 4.47% | 3.56%  | 4.34% | 3.21% | 4.62% | 7.37% | 7.97% |

\*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net

### Ulasan Pasar

Generali Fixed Income mencatatkan kinerja +0,61% di September 2025. Pada bulan September 2025, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 5 tahun turun dari 5,697% menjadi 5,511%, sementara imbal hasil obligasi 10 tahun relatif stabil, bergerak sedikit dari 6,322% menjadi 6,341%. Pasar obligasi Indonesia tetap bullish, dengan Indeks Obligasi Gabungan Indonesia (ICBI) naik 0,61% bulan ke bulan, didukung oleh penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI) sebesar 25 bps menjadi 4,75%, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan likuiditas sambil menjaga inflasi dan stabilitas mata uang. Likuiditas tambahan dari obligasi yang jatuh tempo (Rp 77 triliun pada bulan September dan Rp 107 triliun pada bulan Oktober), bersama dengan penurunan suku bunga yang sesuai oleh The Fed, semakin mendorong sentimen pasar berkembang. Faktor-faktor ini meningkatkan daya tarik obligasi Indonesia. Dengan pelonggaran BI yang berkelanjutan yang diharapkan, obligasi berdurasi pendek hingga menengah tetap menarik, didukung oleh inflasi yang stabil dan permintaan domestik yang tangguh meskipun ada ketidakpastian global dan domestik.

### Informasi Lain-Lain

|                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| Tanggal Peluncuran  | : 5 Mei 2010             |
| NAB Saat Peluncuran | : Rp 1,000/unit          |
| Mata Uang           | : IDR                    |
| Total AUM           | : Rp 482,555,282,255.71  |
| Total Unit          | : 355,591,262.6000 units |
| Biaya Pengelolaan   | : s/d 2.50% per tahun    |
| Manajer Investasi   | : Generali Indonesia     |
| Bank Kustodian      | : Deutsche Bank          |
| Metode Valuasi      | : Harian                 |

DISCLAIMER :  
GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



# Generali Money Market

September 2025

## UNIT LINK PASAR UANG

### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

### KATEGORI RISIKO

Rendah

#### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

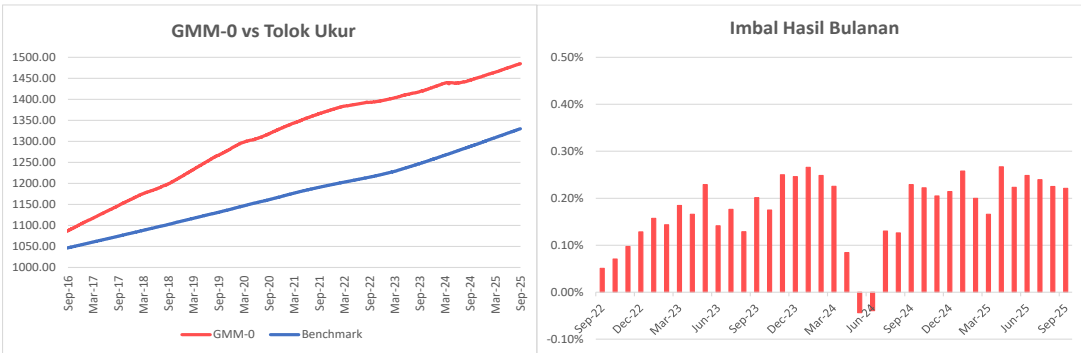
|          |         |
|----------|---------|
| Kas      | 100.00% |
| Obligasi | 0.00%   |

|            |       |
|------------|-------|
| HARGA UNIT | 1,947 |
|------------|-------|

#### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

| ALOKASI SEKTOR                          |        |
|-----------------------------------------|--------|
| Deposito                                | 99.78% |
| BANK BJB Tbk, PT                        |        |
| BANK BTPN Tbk, PT                       |        |
| BANK DANAMON                            |        |
| BANK MANDIRI TASPEN, PT                 |        |
| BANK PAN INDONESIA, TBK, PT             |        |
| BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT |        |
| BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk, PT  |        |
| BPD SUMATERA UTARA                      |        |

\*Tidak ada pihak terkait



| HASIL INVESTASI       | 1 bln | 3 bln | 12 bln | YTD   | 2024  | 2023  | 2022  | 2021  | 2020  | 2019  |
|-----------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Generali Money Market | 0.22% | 0.69% | 2.72%  | 2.12% | 1.88% | 2.22% | 1.56% | 3.29% | 3.75% | 5.62% |
| Tolok Ukur*           | 0.27% | 0.80% | 3.27%  | 2.49% | 3.30% | 2.90% | 1.22% | 1.36% | 2.65% | 2.62% |

\*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

### Ulasan Pasar

Generali Money Market mencatatkan kinerja +0,22% di September 2025. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 September 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 3,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Keputusan ini sejalan dengan upaya bersama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menjaga tetap rendahnya prakiraan inflasi 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1% dan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mencermati prospek pertumbuhan ekonomi dan inflasi dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga BI-Rate dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah. Sejalan dengan itu, ekspansi likuiditas moneter dan kebijakan makroprudensial longgar terus diperkuat untuk menurunkan suku bunga, meningkatkan likuiditas, dan mendorong kredit/pembiayaan bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

### Informasi Lain-Lain

|                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| Tanggal Peluncuran  | : 5 Mei 2010             |
| NAB Saat Peluncuran | : Rp 1,000/unit          |
| Mata Uang           | : IDR                    |
| Total AUM           | : Rp 655,426,592,801.67  |
| Total Unit          | : 336,609,740.5000 units |
| Biaya Pengelolaan   | : s/d 1.75% per tahun    |
| Manajer Investasi   | : Generali Indonesia     |
| Bank Kustodian      | : Deutsche Bank          |
| Metode Valuasi      | : Harian                 |

#### DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.